

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek untuk penelitian yang dipilih oleh sebagai penelitian adalah *Café Loffle*. Penelitian dilakukan untuk mengetahui proses pemilihan karyawan berprestasi di *Cafe Loffle*.

Lokasi penelitian *Cafe Loffle* berada di jalan Tirta Agung no. 50, Pedalangan, Banyumanik dan jalan Peleburan Barat no 10, Pleburan, Semarang.

3.2 Populasi dan Sampling

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dilakukan proses wawancara dan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang berisikan indicator dan variabel yang akan diteliti. Populasi yang terdapat pada penelitian pada *Café Loffle* berjumlah 23 karyawan.

Sample adalah bagian bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan purposive sampling, yaitu teknik penentuan sample dengan pertimbangan tersentu. Penentuan pertimbangan kriteria untuk Purposive sampling ini adalah yang memiliki jabatan tanggung jawab dalam memilih karyawan yang akan diberi penghargaan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk penelitian ini merupakan data primer. Data primer merupakan hasil penyebaran kuesioner kepada responden karyawan barista dan karyawan yang merupakan kepala penanggung jawab bahan dan operasi.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian yaitu menggunakan kuesioner penilaian yang dilakukan dinilai oleh Bu Syifa sebagai kepala toko. Penelitian ini meliputi metode pengumpulan data yang memiliki tahapan dalam metode *Profile Matching*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data yang menggunakan kuesioner. Kuesioner akan disebarakan kepada penanggung jawab pemberi penghargaan yang akan menilai kinerja karyawan dalam memilih karyawan mana yang berprestasi.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan kuantitatif. Data dan informasi diperoleh dari teknik pengumpulan data yang diolah sesuai tahap-tahap dalam Metode *Profile Matching*. Tahapan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Menentukan aspek atau kriteria dalam menilai karyawan berprestasi, kriteria tersebut terdiri dari lima aspek. Lalu dilakukan penentuan persentase untuk setiap aspek dengan menggunakan AHP, penentuan persentase dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kepentingan setiap aspek. Setelahnya, melakukan penghitungan *gap* karyawan dari data yang terdapat pada kuesioner. Penghitungan *gap* dilakukan pada tiap aspek atau kriteria. *Gap* merupakan selisih atau perbedaan antara profil penerima penghargaan dengan profil karyawan.
2. Setelah memperoleh nilai *gap* pada masing-masing karyawan, akan dilakukan pembobotan berdasarkan tabel 1. Pembobotan *gap* yang terdapat pada halaman 12.
3. Setelah melakukan pembobotan, dilakukan pengelompokan dari nilai bobot terhadap setiap aspek. Pengelompokan ini akan dibagi menjadi *Core factor* dan *Secondary factor*. Pembagian *core factor* dan *secondary factor* dilakukan dengan menggunakan metode AHP pada lampiran 4.

Core factor dan secondary factor dapat dilihat dari nilai persentase, subaspek yang masuk kedalam kelompok core factor adalah yang memiliki persentase lebih besar dari standart. Standart core factor dan secondary factor didapatkan dari :

$$\text{Nilai standart} = 100\% : x$$

x merupakan banyak subaspek. Sebagai contoh pada lampiran 4, pada aspek disiplin, terdapat 3 subaspek. Dari rumus diatas maka nilai standart pada aspek disiplin adalah 33%. Subaspek yang memiliki persentase lebih dari 33%(nilai standart) akan dikelompokan sebagai core factor, sebaliknya, subaspek yang memiliki nilai dibawah itu, akan dikelompokan sebagai secondary factor.

4. Melakukan penghitungan nilai total yang diperoleh dari persentase *core* dan *secondary factor* yang berpengaruh terhadap kinerja tiap profil.
5. Melakukan penghitungan dalam menentukan ranking berdasarkan dengan penghitungan nilai total yang sudah dilakukan. Penghitungan total dilakukan dengan menjumlahkan setiap persentase dari setiap aspek. Persentase setiap aspek ini didapatkan dari hasil proses dengan menggunakan metode AHP.